

ANALISIS MODEL TULISAN *RECOUNT* (PENCERITAAN KEMBALI) DALAM RUBRIK-RUBRIK SURAT KABAR NASIONAL

Ari Kusmiatun dan Dwi Budiyanto

Recount sebagai salah satu bentuk tulisan faktual yang paling sederhana belum banyak dikenal, dicermati, dan dikaji. Padahal, bentuk tulisan-tulisan faktual (termasuk *recount*) sudah mulai dibelajarkan pada siswa sejak jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. *Recount* sebagai salah satu genre tulisan faktual, ternyata banyak digunakan dalam model tulisan di surat kabar nasional. Hanya saja belum ada deskripsi yang lebih jelas mengenai model tulisan yang disajikan oleh beberapa media massa nasional tersebut. Padahal, ini akan menjadi aset penting dalam ranah keilmuan tulisan faktual berbasis budaya nasional. Oleh karena itulah, muncul penelitian analisis model tulisan *recount* dalam media massa ini.

Penelitian ini adalah penelitian analisis konten. Sumber data yang digunakan adalah surat kabar berskala nasional. Sampel yang dipilih adalah *Kompas*, *Jawa Pos*, *Republika*, *Media Indonesia*, dan *Seputar Indonesia*, khusus edisi Minggu selama rentang waktu 3 bulan, yaitu Mei, Juni, dan Juli 2007. Wilayah kajian dalam penelitian ini mencakup berbagai model tulisan *recount* yang digolongkan berdasarkan tujuan penulisan dan cakupan isi yang dimuat dalam tulisan. Fokus kajian yang lain adalah pada struktur skematik model *recount* yang ditemukan dan fitur bahasanya. Lebih jauh, masalah yang diikupas mengenai implikasi model *recount* dalam pembelajaran menulis di sekolah. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pembacaan intensif dan pencatatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang sesuai dengan alur kerja kajian analisis konten berupa rangkaian kegiatan penyajian data, kategorisasi dan perbandingan, tabulasi, dan inferensi. Validitas data dilakukan melalui validitas isi (konstruk) dan validitas semantis, sedangkan reliabilitas dilakukan melalui teknik *intrarater* dan *interrater*.

Dari 214 data yang ditemukan hasil sebagai berikut. Berdasarkan tujuan penulisannya ada 6 model tulisan *recount*, yaitu model informatif (paling dominan), apresiasi pelayanan publik, konsultatif, kisah argumentatif, kisah inspiratif, dan anekdot. Berdasarkan cakupan isinya ada 7 model tulisan *recount*, yaitu anekdot, kisah kekecewaan, berita (paling dominan), konsultatif, kisah nostalgia, kisah tragis, dan kisah inspiratif. Dalam berbagai model tulisan *recount* di surat kabar nasional dijumpai 3 bagian struktur tulisan *recount* yaitu orientasi, rentetan peristiwa, dan re-orientasi. Orientasi selalu muncul dalam setiap model tulisan *recount* hanya berbeda-beda wujudnya. Peristiwa tersaji secara runtut, jelas, tuntas. Re-orientasi kadang muncul kadang tidak. Wujudnya juga bervariasi sesuai dengan modelnya. Berdasar analisis yang ada beberapa fitur bahasa yang dapat dinyatakan dari berbagai tulisan *recount* antara lain sudut pandang penulis dalam tulisan, kata/frase penunjukkan waktu kelampauan, kata/frase transisi dalam rentetan peristiwa, dan penunjukkan tindakan dalam tiap tulisan. Implikasi hasil temuan model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis sebagai bahan pembelajaran yang lebih variatif.

FBS, 2007 (PEND. BHS & SASTRA INDONESIA)